

ANALISIS PERTUNJUKAN SOLIS VOKAL DENGAN REPERTOAR BELLA MIA FIAMMA, LEMAK MANIS DAN I SURRENDER

Reza Reswati Tambunan¹, Della Rosa^{*2}, Rosmegawaty Tindaon³, Ofa Yutri Kumala⁴,
Hafif HR⁵

Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang, Kec. Padang Panjang Tim., Kota Padang Panjang

Email: Reswatireza@gmail.com¹, dellarosa14877@gmail.com²
rosmegawatyindaon1967@gmail.com³, ofayutrikumala@isi-padangpanjang.ac.id⁴, hafifhr@isi-padangpanjang.ac.id⁵

Submitted : 14 Februari 2025

Revised : 10 Juni 2025

Accepted : 22 Juni 2025

*Corresponden Author

ABSTRAK

Solis vokal pada sebuah pertunjukan, menghadirkan keindahan dalam berbagai bentuk seperti ekspresi dan interpretasi musikal terhadap repertoar yang dimainkan. Solis dalam memainkan repertoar, terlebih dahulu mempelajari sejarah, teknik, gaya atau genre repertoar agar hasil pembacaan repertoar oleh solis vokal lebih maksimal. Artikel ini menyajikan analisis bentuk pertunjukan solis vokal terhadap tiga repertoar yang dimainkan berbeda yaitu Bella Mia Fiamma (klasik/barok), Lemak Manis (lagu daerah Melayu), dan I Surrender (pop balada modern). Artikel ini berasal dari penelitian, berjenis kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analisis serta teknik pengumpulan data seperti studi literatur melalui buku, skripsi, dan jurnal. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan fokus analisis diarahkan pada: aspek teknik, ekspresi, interpretasi, dan gaya yang disesuaikan dengan karakter masing-masing repertoar. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa, keberhasilan solis vokal dalam membawakan ketiga repertoar tersebut sangat dipengaruhi oleh pemahaman: sejarah repertoar, gaya, penguasaan teknik, artikulasi, dan sensitivitas terhadap makna lirik dan konteks budaya repertoar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penyanyi dan pendidik vokal dalam memahami perbedaan pendekatan interpretatif lintas genre dan budaya.

Kata Kunci : Analisis Pertunjukan; Ekspresi dan Interpretasi Musikal; Genre Musik; Repertoar Vokal.

ABSTRACT

Vocal soloists in a performance, present beauty in various forms such as musical expression and interpretation of the repertoire played. In playing the repertoire, the soloist must first study the history, technique, style or genre of the repertoire so that the results of the reading of the repertoire by the vocal soloist are more optimal. This article presents an analysis of the form of vocal soloist performance on three different repertoires played, namely Bella Mia Fiamma (classical/baroque), Lemak Manis (Malay folk song), and I Surrender (modern pop ballad). This article comes from research, a qualitative type using a descriptive analysis approach and data collection techniques such as literature studies through books, theses, and journals. This study also uses observation, interview, and documentation techniques. While the focus of the analysis is directed at: aspects of technique, expression, interpretation, and style that are adjusted to the character of each repertoire. The results of this study indicate that the success of the vocal soloist in performing the three repertoires is greatly influenced by the understanding of: the history of the repertoire, style, mastery of technique, articulation, and sensitivity to the meaning of the lyrics and the cultural context of the repertoire. This research is expected to be a reference for singers and vocal educators in understanding the differences in interpretive approaches across genres and cultures.

Keywords : Performance Analysis; Musical Ekspresion and Interpretation; Musical Style; Vocal Repertoire.

PENDAHULUAN

Pertunjukan musik saat ini, mengalami perkembangan pesat baik pertunjukan klasik, modern maupun populer. Setiap pertunjukan yang disajikan memiliki tujuan dan sasaran audien yang berbeda dan disesuaikan dengan teknik, genre atau gaya musik yang disajikan. Menurut Jamalus (1988:1-2), musik merupakan karya bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok seperti: irama, melodi, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan bunyi baik dalam bentuk karya instrumen maupun vokal.

Seni vokal merupakan salah satu cabang seni musik yang memiliki kedalaman ekspresi dan keragaman gaya yang luas. Dalam konteks pertunjukan, peran seorang solis vokal tidak hanya terbatas pada penguasaan teknik menyanyi, tetapi juga pada kemampuan menginterpretasikan makna musikal dan lirik dari setiap repertoar yang dibawakan. Setiap repertoar memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut pemahaman mendalam terhadap konteks musikal, gaya, serta nuansa budaya yang melatarbelakanginya. Jadi solis itu adalah, seorang pemain vokal yang tampil menonjolkan kemampuannya dalam memainkan vokalnya atau bernyanyi.

Pertunjukan vokal yang dimaksud di atas, merupakan salah satu pertunjukan musik dari beberapa pertunjukan instrumen musik

lainnya yang dapat disajikan secara tunggal maupun berkelompok, dengan iringan musik ataupun tanpa iringan musik atau disebut juga dengan accapela. Menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:96), vokal adalah bunyi yang dihasilkan oleh pita suara manusia, yang juga disebut sebagai instrumen.

Vokal sebagai tempat produksi suara manusia jika dilaksanakan secara baik dan bagus, akan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan audiennya. Berbagai faktor dalam penerapan seperti penerapan teknik pernapasan diafragma. Teknik pernapasan diafragma ini sering dipergunakan oleh seorang solis vokal dalam bernyanyi.

Teknik pernapasan diafragma, memungkinkan seorang vokalis untuk menghasilkan suara yang lebih terkontrol, stabil dan efisien. Sehingga memberikan rasa nyaman, dan punya kekuatan atau power saat bernyanyi. Menurut Davidson (2017), teknik pernapasan diafragma dapat melibatkan penggunaan otot diafragma dalam tubuh manusia. Berfungsi sebagai penggerak utama pengambilan dan pengeluaran udara, yang memungkinkan pengaturan volume udara secara optimal. Jadi teknik ini, memberikan manfaat yang signifikan dalam aspek vokal. Salah satu keunggulan utama dari teknik ini adalah kemampuan untuk mendukung produksi suara yang stabil dan bertenaga, yang sangat penting dalam performa bernyanyi.

Disamping itu, penggunaan teknik diafragma juga memungkinkan pencapaian head voice yang berkualitas. Menurut Stark (2003), head voice adalah jenis suara resonansi di area kepala, dengan karakteristik ringan, nyaring, merdu, dan mampu mencapai nada-nada tinggi dengan mudah. Penerapan teknik diafragma memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan aspek-aspek teknis lainnya dalam bernyanyi, seperti artikulasi dan dinamika suara. Artikulasi merupakan salah satu elemen penting dalam teknik vokal, tidak hanya meningkatkan kejelasan lirik yang disampaikan, tetapi juga memberikan dimensi artistik yang lebih dalam.

Agar lebih jelas permainan seorang solis vokal dalam sebuah pertunjukan, akan dikupas lebih rinci di bawah ini melalui beberapa repertoar yang dimainkan berbeda zaman yaitu: repertoar Bella Mia Fiamma zaman klasik. repertoar I Surrender zaman populer dan repertoar Lemak Manis lagu Melayu. Pemilihan ketiga repertoar vokal di atas, didasari oleh tingkat kesulitan dan variasi ekspresi pada ketiga repertoar. Hal ini sangat cocok menjadi tolak ukur penyaji solis vokal yang profesional di Perguruan Tinggi. Agar lebih jelas pemahamannya, dapat ditemukan uraian pada bagian pembahasan artikel ini.

METODE

Seperti yang dijelaskan sepintas dalam abstrak di atas, artikel penelitian pertunjukan ini berjenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975:3).

Disamping itu, penelitian pertunjukan ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan penelitian yang dimulai dengan menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan berupa hasil dari wawancara atau pengamatan masalah yang terjadi di lapangan (I Made Winarta, 2006:156).

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur seperti: buku, skripsi, dan jurnal serta menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan repertoar yang dimainkan solis vokal. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014: 21).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar tercapai pertunjukan yang diinginkan, perlu metode sebagai pendekatan keilmuan dalam memainkan tiga repertoar yaitu repertoar Bella Mia Fiamma zaman klasik, repertoar I Surrender zaman populer dan

repertoar Lemak Manis repertoar Melayu. Beberapa metode yang dimaksud sebagai berikut:

A. Pemilihan Repertoar

Pemilihan repertoar sangat penting dilakukan, agar seorang solis vokal tercapai menjadi penyaji yang professional. Dalam hal ini, pemilihan dilakukan bersama dosen pembimbing pertunjukan dan disesuaikan dengan karakter serta standar keterampilan solis.

Selanjutnya, solis vokal mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan referensi sebagai pendukung memainkan repertoar. Seperti pendekatan video sebagai apresiasi dan etude untuk praktek membaca repertoar yang dimainkan. Disamping itu, menentukan musisi yang memainkan repertoar sehingga punya kemampuan dalam bermain, karena setiap repertoar terdapat tingkat kesulitan yang berbeda untuk menjadi penyaji solis vokal yang profesional.

B. Deskripsi Repertoar

Seperti yang dijelaskan sepintas di atas, repertoar yang terpilih untuk pertunjukan solis vokal adalah repertoar Bella Mia Fiamma zaman klasik. repertoar I Surrender zaman populer dan repertoar Lemak Manis lagu Melayu. Secara rinci dapat dilihat uraiannya sebagai berikut:

1. Repertoar Bella Mia Fiamma Ciptaan Wolfgang Amadeus Mozart.

Repertoar Bella Mia Fiamma merupakan salah satu repertoar terkenal dari opera Cerere Placata yang diciptakan oleh Wolfgang Amadeus Mozart pada tahun 1772. Repertoar ini ditulis pada zaman klasik, syair berbahasa Italia. Mozart, seorang komponis jenius yang lahir di Salzburg pada tahun 1756, dikenal sebagai salah satu musisi paling berpengaruh dalam sejarah musik Barat. Sejak usianya, Mozart menunjukkan bakat luar biasa dalam menggubah musik dan tampil sebagai pianis dan violinis. Pada puncak kariernya, Mozart menghasilkan berbagai karya monumental di berbagai genre, termasuk simfoni, konserto, opera, dan musik kamar (Zaslaw, 1990).

Repertoar Bella Mia Fiamma, bercerita tentang kisah cinta seorang wanita yang penuh kesedihan akibat kehilangan kekasihnya. Repertoar ini sebuah contoh keindahan dan kompleksitas musik Mozart, yang dirancang untuk menguji kemampuan solis vokal yang berbakat sekaligus menghibur khalayak luas. Format yang digunakan adalah orkestra untuk mengiringi penampilan solis, yang memberikan dimensi dramatik dan emosional lebih dalam pada repertoar ini.

Repertoar Bella Mia Fiamma, memiliki beberapa teknik vokal seperti: recitative, legato, dan staccato yang menuntut penguasaan teknis tinggi seorang penyanyi. Menurut Apel, Willi. (1969) dalam Harvard Dictionary of Music, Recitative adalah gaya

menyanyi opera atau oratorio yang meniru pola berbicara, digunakan untuk menyampaikan cerita atau dialog dengan melodi sederhana dan ritme bebas. Sedangkan teknik legato adalah teknik menyanyi dengan menghubungkan nada-nada secara halus dan berkelanjutan tanpa jeda atau pemisahan yang jelas. Sedangkan teknik staccato ialah cara bernyanyi dengan nada yang pendek dan terputus-putus, dan memberikan karakter yang tajam atau ringan. Disamping teknik vokal di atas, repertoar Bella Mia Fiamma memiliki teknik Aria (bernyanyi tunggal dalam sebuah opera) dan terdapat dua movement/bagian Aria yaitu Aria I dan Aria II. Movement Aria I menggunakan tempo andante dengan sukat 3/4, sedangkan movement Aria II menggunakan tempo Allegro dengan sukat 2/4. Repertoar ini memiliki teknik head voice, vibrato, legato, aspirato, dan arpeggio. Kelebihan repertoar Bella Mia Fiamma, terdapat pada movement kedua tempo andante (kecepatan sedang) dengan sukat 4/4. Rangkain melodi kromatik cukup sulit, memiliki register suara mencapai (a2). Movement tiga, tempo allegro (cepat), lincah dan bersemangat. Sedangkan rentangan nada tinggi (tesitura sopran) berada di wilayah nada (d1) hingga (g2), sehingga solis vokal merasa tertantang mencapai nada (a2) dengan suara yang tetap cemerlang. Sedangkan Recitative dimainkan di awal repertoar oleh instrumen string (violin 1,

violin 2, viola, cello, contrabass), dapat dilihat dari bar 1 sampai bar 3 sebagai berikut:

Notasi 1. Melodi Bagian Awal Instrumen String dan Vokal Repertoar Bella Mia Fiamma

Teknik Recitative yang dinyanyikan seperti berbicara menggunakan tempo lebih bebas, sehingga peran conductor sangat berperan penting dalam memberi aba-aba kepada pengiring. Pada saat ini, solis harus memberi penekanan dan kesepakatan untuk memberikan aba-aba agar mudah dimengerti. Sehingga tidak terlihat perbedaan dengan aba-aba conductor, contoh notasinya dapat dilihat dari bar 27-30 sebagai berikut:

Notasi 2. Melodi Teknik Recitative Kontak Antara Solis dan Conductor Repertoar Bella Mia Fiamma

Bagian penutup dari repertoar Bella Mia Fiamma terdapat canon (bersahut-sahutan) antara solis dengan pengiring instrumen. Pada saat ini, solis bernyanyi dengan

memberikan tekanan agar pengiring mampu memahami dengan baik. Bagian ini dapat dilihat notasinya dari bar 34-37, sebagai berikut:

Notasi 3. Melodi Penutup Recitative Repertoar Bella Mia Fiamma

Movement Aria I

Movement Aria I repertoar Bella Mia Fiamma, dimainkan dengan tempo Andante dengan sukatan 3/4. Pengiring bermain dengan tempo lembut (piano), bertujuan untuk menonjolkan solis. Pada bagian ini solis harus mampu menciptakan keharmonisan, dan harus mampu mewujudkan karakter dengan cara menyanyikan not 1/16 menggunakan tempo legato. Artinya menyanyikan not-not musik secara halus dan terhubung, tanpa jeda diantara not tersebut. Sedangkan syair, dinyanyikan dengan cara penggalan not (Aspirato). Berikut contoh penggunaan legato dengan syair oleh penyanyi dengan teknik Aspirato. Dapat dilihat dari bar 3-7, berikut ini:

Notasi 4. Melodi Legato dengan Teknik Aspirato pada Movement Aria I Repertoar Bella Mia Fiamma

Movement Aria 1 repertoar Bella Mia Fiamma bertempo legato, seorang solis vokal dapat bernyanyi dengan cara menambah huruf (H). Contohnya notasi 4 pada lirik (oh), dibaca dengan cara (oh ca-ha-ra) dapat dinyanyikan menjadi (oh ca ha-ha-ha-ha-ha ha ra). Selain itu terdapat nada-nada kromatik bagian yang sulit, dimana solis dituntut memiliki solfes yang baik atau ucapan vokal sesuai dengan ketinggian not yang dibaca, agar dapat menyanyikan notasi dengan baik dan benar. Nada kromatik terdapat dalam bar 27-30 dilanjutkan aspirato pada bar 31-34 seperti berikut ini:

Notasi 5. Nada-nada Kromatik dan Aspirato Repertoar Bella Mia Fiamma

Movement terakhir repertoar Bella Mia Fiamma, terdapat tingkat kesulitan yang cukup tinggi seperti penggabungan penggunaan legato, aspirato dan arpeggio (nada yang berurutan), terdapat dalam bar 77-79 pada notasi berikut ini:

Notasi 6. Teknik Legatto dan Aspirato Movement Akhir Aria I Repertoar Bella Mia Fiamma

Movement Aria II

Movement Aria II repertoar Bella Mia Fiamma menggunakan kecepatan tempo Allegro dengan sukat 2/4, terdapat kesulitan pada bagian Aria I menuju Aria II yaitu dinyanyikan menyambung secara langsung ke Aria II (tidak ada jeda dan birama yang menyatakan menuju Aria II). Dalam hal ini, diperlukan kesigapan solis saat perpindahan tempo (dari tempo Adante ke tempo Allegro). Ini dapat dilihat dalam bar 77-82 di bawah ini:

ri - ti - le per me è ter - ri - bi - le per me è ter - ri - bi - le per me.
me. Ah, dov' è il tem - pio dov' è

Allegro $\text{♩} = 102$

Notasi 7.

Perpindahan Tempo Adante ke Tempo Allegro
Movement Aria II Repertoar Bella Mia Fiamma

Movement Aria II repertoar Bella Mia Fiamma, sangat membutuhkan nafas yang panjang dan artikulasi yang jelas. Selain itu tempo cepat, dan terdapat banyak nada-nada arpeggio. Ini merupakan teknik yang paling sulit pada repertoar ini, Penggalan lirik yang disertai dengan arpeggio harus mampu dibawakan oleh solis dengan baik, sehingga lirik yang dinyanyikan terdengar jelas. Bagian ini terdapat dalam bar 85-94 seperti berikut ini:

la - ra? Vie - niaf - fret - ta la ven - det - ta, vie - niaf

Notasi 8. Teknik Arpeggio Movement Aria II Repertoar Bella Mia Fiamma

2. Repertoar I Surrender Ciptaan Louis Biancaniello dan Sam Watters

Repertoar kedua adalah I Surrender yang diciptakan oleh Louis Biancaniello dan Sam Watters. Dipopulerkan oleh, penyanyi asal Kanada yaitu Céline Dion. Dalam album studio ketujuhnya berbahasa Inggris, A New Day Has Come, yang dirilis pada tahun 2002. Céline Dion dikenal sebagai salah satu diva dunia dengan suara yang kuat, teknik vokal yang luar biasa dan ekspresi emosional yang mendalam. Kariernya mulai menanjak saat memenangkan Eurovision Song Contest pada tahun 1988, dan terus dikenal melalui repertoar hitsnya seperti My Heart Will Go On dan The Power of Love.

Repertoar I Surrender, menggambarkan kisah emosional seseorang yang terpesona cinta dan bersedia menyerahkan segalanya demi bersama kekasihnya. Repertoar ini menonjolkan vokal secara luas dan emosi mendalam, mengharuskan seorang penyanyi untuk menguasai teknik chest voice (teknik yang digunakan ketika ingin mencapai nada rendah. Suara yang dihasilkan mirip seperti orang berbicara tapi bernuansa bass, dan memberikan power secara maksimal. Power yang dimainkan berupa Power Ballad (vokal berbentuk puisi atau narasi vokal, ballad yang artinya bercerita), repertoar ini merupakan karya pada zaman populer yang memiliki tempo Adagio dengan sukat 4/4. Teknik yang menonjol pada repertoar ini adalah Belting, Power dan Falsetto.

Repertoar I Surrender, menuntut keahlian teknis penyaji mengucapkan nada-nada tinggi dan butuh kekuatan serta kontrol vokal yang baik. Saat pertunjukan ini, repertoar dibawakan dengan format pengiring combo band, agar memberikan sentuhan musik yang dinamis namun tetap mempertahankan intensitas emosional repertoar.

Bagian awal repertoar I Surrender, terdapat sebuah intro (pengantar repertoar), yang hanya dimainkan oleh gitar dan piano saja. Bagian ini terdapat dalam bar 1-3. Dapat dilihat berikut ini:

The image shows a multi-staff musical score for the song 'I Surrender'. The title 'I SURRENDER' is centered at the top. Below it, the lyrics 'Song by Linkin Park & Sean Watkins Transcribed by Riky Pratama' are written. The score includes staves for Voice, Alto Saxophone, Synth Strings, Piano digital, Electric Guitar 1, Electric Guitar 2, Electric Bass, and Drum Set. The 'Voice' staff shows the beginning of the song with the lyrics 'There's so much life I've left to live And this fi re'sbur ning still When I watch you look at me I think I could find the will To stand for every dream And for sake the so- lid ground And give up this fear with in Of what would happen if they e- ver knew I'm in love with you'. The 'Piano digital' staff shows a complex, rhythmic accompaniment. The 'Electric Guitar' staves show a melodic line. The 'Drum Set' staff shows a simple, steady beat.

Notasi. 9 Intro Repertoar I Surrender

Bagian bar 4-13 repertoar I Surrender adalah awal dari solis bernyanyi, disini terdapat teknik Chest Voice (register vokal yang menggunakan dada sebagai area resonansi utama saat bernyanyi, menghasilkan suara yang lebih rendah dan penuh). Dapat dilihat berikut ini:

The image shows a single-staff musical score for the main melody of 'I Surrender'. The title 'INTRO 3' is centered at the top. Below it, the lyrics 'There's so much life I've left to live And this fi re'sbur ning still When I watch you look at me I think I could find the will To stand for every dream And for sake the so- lid ground And give up this fear with in Of what would happen if they e- ver knew I'm in love with you' are written. The score is in 4/4 time and features a melodic line with a mix of eighth and sixteenth notes.

Notasi 10. Melodi Repertoar I Surrender Menggunakan Teknik Chest Voice

Repertoar I Surrender terkenal dengan nada-nada tinggi, memiliki tingkat kesulitan bagi seorang solis untuk menyanyikannya. Untuk mencapai ini, dibutuhkan teknik vokal yang kuat salah satunya Mix Voice/ Belting (perpaduan Head Voice/suara kepala dengan Chest Voice, suara yang tebal dan lantang saat menyanyikan nada tinggi tanpa membebani leher). Contoh teknik ini terdapat pada bar 32 seperti berikut:

The image shows a single-staff musical score for the chorus of 'I Surrender'. The title 'CHORUS 2' is centered at the top. Below it, the lyrics 'can't take that a way from me And they will see, yeah 'Cause I'd sur ren der e- ve - ry-thing To feel the chance to live a gain I' are written. The score is in 4/4 time and features a melodic line with a mix of eighth and sixteenth notes.

Notasi . 11 Teknik Mix Voice/Belting pada Repertoar I Surrender

Bagian bar 64 dari repertoar I Surrender, terdapat improvisasi teknik falsetto (teknik vokal menggunakan suara palsu yang lebih tinggi dari suara alami). Teknik ini melibatkan penggunaan pita suara yang lebih tipis dan ketat, sehingga menghasilkan suara yang lebih tinggi dan ringan. Dapat dilihat pada notasi berikut:

63
Right now I give my life to live a-gain I'll break free, take me Mye

Notasi. 12 Teknik Falsetto
Repertoar I Surrender.

3. Repertoar Lemak Manis Ciptaan Ruslan Madun

Repertoar ketiga adalah repertoar Lemak Manis, merupakan sebuah repertoar tradisional Melayu yang diciptakan oleh Ruslan Madun, seorang seniman sekaligus penggiat seni terkemuka di Tanah Melayu Malaysia. Ruslan Madun dikenal sebagai salah satu pelopor pelestarian budaya musik Melayu tradisional. Karya-karyanya memadukan keindahan tradisi dan nilai-nilai lokal. Selain sebagai pencipta lagu, juga aktif sebagai penyair, komposer, dan pengajar seni yang berperan penting dalam menjaga warisan budaya Melayu agar tetap relevan di era modern (Ruslan Madun. 2020).

Repertoar Lemak Manis, mengungkapkan keindahan dan kerinduan akan seseorang. Lirikinya menggambarkan sifat sopan santun anak-anak Melayu, diekspresikan melalui puisi. Repertoar ini juga menyebutkan keindahan alam, seperti: pohon sena dan meranti, serta suara angin yang bertiup melalui bambu. Paduan suara berulang pada frasa "lemak manis" dan "santan kelapa," yang mengacu pada manisnya santan sebagai simbol keindahan dan kelembutan. Bagian akhir lagu ini menyinggung hujan dan arus

sungai yang kuat, yang melambangkan perasaan cinta dan kerinduan yang mendalam.

Repertoar Lemak Manis juga memiliki teknik yang menonjol yaitu cengkok Melayu versi aransemen populer dan improvisasi, yang mengharuskan penyanyi membawakan dengan kehalusan dan ketepatan nada. Repertoar ini dimainkan dengan tempo Allegro dengan sukut 4/4, dan dibawakan dalam format combo band dengan sentuhan modern, tanpa menghilangkan esensi tradisionalnya.

Sebelum solis bernyanyi, bagian awal repertoar Lemak Manis terdapat Intro, yang diiringi oleh instrumen piano, gitar elektrik, drum, bass, conga, dan instrumen gendang melayu. Bagian ini terdapat dalam bar 1-11, dapat dilihat berikut:

Notasi. 13 Pengantar Repertoar Lemak Manis

Repertoar Lemak Manis sebagai repertoar melayu, memiliki variasi melodi atau perubahan nada yang disebut cengkok Melayu. Cengkok memberikan keindahan

dan keunikan bernyanyi. Cengkok pada repertoar ini terdapat dalam bar 1-27. Dapat dilihat berikut ini:

Voice Lemak Manis

Roslan Madun
Arr: A. Eriyandi

so pansan tun a nak - me la yu se nyum te ru
kir senyumte rukir bi la di sa pa da lampan tun ku ki - rim rin
du rin du me nga lir rin dume ngalir di da lamka te le mak ma

Notasi. 14

Contoh Teknik Cengkok Repertoar Lemak Manis

Repertoar Lemak Manis memberi peluang untuk berimprovisasi, Improvisasi dilakukan dengan cara mengadaptasi elemen-elemen seperti: harmoni, sinkopasi ritmis, dan ornamentasi melodi, tanpa menghilangkan karakteristik utama dari tradisi musik Melayu Selain itu, pada repertoar Lemak Manis terdapat modulasi (perpindahan satu nada ke nada lainnya). Modulasi pada repertoar ini menaikkan satu nada dari nada aslinya yaitu nada F ke G. Modulasi ini terdapat pada bar 83, dapat dilihat berikut ini:

nisa lahamboi am - boi anak si a pe le mak ma nisa lahamboi am -
-boi santan ke la pa a lahamboi am - boi kupandanglahma nisa lahamboi am -
-boi a nak si a pa le mak ma nisa lahamboi am - boi santan ke la
pa a lahamboi am - boi kupandanglahma nisa lahamboi am - boi anak si a pa

Notasi. 15 Modulasi Repertoar Lemak Manis

C. Analisis Teknik Penyajian Repertoar

Menganalisis teknik penyajian repertoar, berguna untuk menemukan teknik apa saja yang akan dimainkan dan dipahami seorang solis vokal untuk pertunjukannya. Secara khusus teknik dari ketiga repertoar yang dimaksud dapat dilihat di bawah ini:

1. Teknik Penyajian Repertoar

a. Teknik Pernafasan Diafragma

Teknik pernafasan diafragma yaitu pernafasan vokal menggunakan udara masuk ke dalam paru-paru ditopang oleh sekat rongga badan atau diafragma, sehingga paru-paru sedikit mengembang dibantu oleh otot-otot perut dengan demikian pengeluaran nafas dapat diatur sesuai kebutuhan kita dan suara yang dihasilkan menjadi stabil (Yonathan. 2013:6).

b. Teknik Head Voice

Teknik head voice menurut istilah inggris adalah suara yang diterima sebagai register paling tinggi, tetapi bukan berasal dari perut, melainkan berpusat di kepala (Japi Tambojang, 1992).

c. Teknik Artikulasi

Teknik artikulasi adalah bernyanyi yang terkait dengan lirik atau kata-kata atau syair, biasanya lirik atau syair tersebut mengandung makna atau pesan. Agar pesan tersampaikan dengan jelas, maka seorang penyanyi harus memperhatikan setiap kata lirik yang diucapkan secara benar dan jelas. Agar dapat dimengerti, penyanyi harus meningkatkan

pengucapannya (Pusat Liturgi Yogyakarta, 2009).

d. Teknik Power (Kekuatan)

Teknik power dalam bernyanyi bukan sekadar menghasilkan suara keras atau berteriak, melainkan bagaimana seseorang punya kemampuan mengontrol variasi nada, termasuk nada-nada panjang dan tinggi, dengan dukungan tenaga vokal yang optimal. Kekuatan ini diperlukan untuk menjaga stabilitas suara serta memastikan kekencangan dan kejelasan nada (Miller, 1996; McKinney, 2005). Teknik vokal ini sering digunakan dalam berbagai repertoar, termasuk ketiga repertoar yang disajikan, guna menciptakan performa yang dinamis dan ekspresif.

e. Teknik Phrasering

Teknik phrasering atau phrasering adalah pemenggalan kalimat bahasa atau kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti (Yonathan, H. 2013).

f. Teknik Aspirato

Teknik aspirato merujuk pada gaya permainan atau vokalisasi yang terdengar seperti bisikan atau mengandung elemen "bernapas" dalam ekspresinya (Blatter, Alfred. *Revisiting Music Fundamentals* 2007). Teknik ini sering digunakan untuk menciptakan suasana lembut, intim, atau emosional. Istilah ini berasal dari bahasa Italia, yang secara harfiah berarti "bernapas"

atau "dengan napas.". Teknik ini terdapat pada repertoar Bella Mia Fiamma.

g. Teknik Vibrato

Teknik vibrato adalah suara yang bergelombang atau suara yang hidup dalam bernyanyi (Dedi Bensamas Lumboi, 2011:7). Tidak semua kalimat repertoar menggunakan vibrato, adakalanya kalimat repertoar itu polos/dikurangi. Vibrato yang berlebihan dapat mengubah nada dan mempengaruhi olah vokal. Pada teknik ini dipakai pada ketiga repertoar.

h. Teknik Recitative

Teknik recitative adalah bernyanyi dengan gaya berbicara, yang merupakan bagian paling rumit dalam menentukan tempo dan dinamika karena harus sesuai pembawaan oleh karakter solis vokal dengan cara penyampaian yang berbeda-beda. Pada teknik ini dipakai pada repertoar Bella Mia Fiamma.

i. Teknik Chest Voice

Teknik Chest Voice adalah teknik yang digunakan seorang penyanyi ketika ingin mencapai nada rendah. Suara yang dihasilkan mirip dengan suara orang berbicara seperti nuansa bass, karena chest voice diciptakan pada area dada sehingga terdengar rendah dan tebal. Pada teknik ini juga digunakan pada repertoar I Surrender dan Lemak Manis.

j. Teknik Mix Voice / Teknik Belting

Teknik mix voice merupakan perpaduan antara head voice dan chest voice, atau dalam istilah umum sering disebut dengan belting.

Karakteristik utama teknik mix voice, suara terdengar tebal, lantang, dan penuh saat menyanyikan nada-nada tinggi, namun tetap menjaga kenyamanan dan tidak membebani leher. Teknik ini sering digunakan dalam berbagai genre musik populer, termasuk dalam repertoar I Surrender yang dipopulerkan oleh Celine Dion. Teknik ini membantu mencapai ekspresi vokal yang kuat dan emosional (Stark, 2003; Chapman, 2017). Teknik ini dipakai pada repertoar Bella Mia Fiamma.

k. Teknik Legato

Teknik legato adalah sebuah teknik yang memainkan/menyanyikan nada-nada dilakukan secara bersambung tanpa jeda diantara masing-masing nada. Biasanya, teknik ini ditandai dengan garis lengkung pada partitur musik untuk menunjukkan keterhubungan antar nada. Teknik legato ini dapat ditemukan dalam berbagai repertoar klasik, termasuk Bella Mia Fiamma karya Wolfgang Amadeus Mozart, di mana penggunaan legato menciptakan aliran melodi yang halus dan ekspresif (Sadie, 2001; Blatter, 2007).

l. Teknik Staccato

Teknik staccato adalah sebuah teknik memainkan/menyanyikan serangkaian nada secara terputus-putus, memberikan kesan fragmentasi yang terkontrol. Teknik ini sering diterapkan dalam berbagai karya musik klasik, termasuk pada repertoar Bella Mia Fiamma karya Wolfgang Amadeus

Mozart, dimana ekspresi yang terputus-putus membantu menggambarkan nuansa emosional yang mendalam. (Sadie, 2001; Blatter, 2007).

Disamping solis vokal mengetahui dan memahami teknik yang terdapat pada repertoar yang dimainkan seperti yang telah dijelaskan di atas, juga harus memperhatikan latihan yang dilakukan secara individu dan latihan yang dilakukan secara kelompok. Latihan individu yang dimaksud, seperti di bawah ini:



Gambar 1. Latihan Individu
(Sumber: Reza Reswati Tambunan, 2024)

Latihan individu sangat penting dilakukan untuk mencapai tingkat penguasaan materi yang baik, yaitu dengan cara penguasaan teknik permainan sesuai karakter masing-masing repertoar. Adapun tahap latihan individu dan kelompok yang dilakukan antara lain:

- 1) Menganalisa repertoar (reading section).
- 2) Pengaplikasian semua tanda baca musik yang sesuai dengan repertoar.
- 3) Peregangan otot, pernafasan diafragma.

- 4) Melatih chest voice, phrasering, vibrato dan power dalam bernyanyi.
- 5) Menganalisa lirik (phonetic reading).

Adapun analisis yang dilakukan terhadap lirik repertoar yang dimainkan antara lain: zaman, teknik, sejarah, karakter yang diciptakan composer serta mengetahui tanda baca yang terdapat dalam repertoar agar repertoar ditampilkan dapat berjalan dengan maksimal. Baik latihan individu maupun latihan kelompok untuk ketiga penyajian repertoar dapat dilakukan antara lain:

1. Latihan Teknik Vokal Repertoar Secara Umum

Secara umum latihan teknik vokal repertoar dilakukan oleh individu dan kelompok sebagai pendukung penyaji solis vokal antara lain:

a). Latihan Diafragma

Latihan diafragma/pernapasan diafragma dilakukan secara alami seperti saat berbicara, dengan mempertahankan posisi bahu tetap stabil dan tidak terangkat ke atas. Proses pengambilan napas dilakukan secara optimal saat bernyanyi, dimana teknik yang tepat diperlukan untuk menghindari tekanan berlebih pada pita suara.

Apabila terjadi tekanan pada pita suara, maka upaya menghasilkan nada yang diinginkan akan mengalami kegagalan. Pernapasan dilakukan secara alami seperti saat berbicara, dengan mempertahankan posisi bahu tetap stabil dan tidak terangkat ke atas. Proses

pengambilan napas dilakukan secara optimal saat bernyanyi, di mana teknik yang tepat diperlukan untuk menghindari tekanan berlebih pada pita suara. (Deavin Ronee Paul, 2012).

b). Latihan Recitative

Menurut buku *The Structure of Singing: System and Art in Vocal Technique* oleh Richard Miller (1986), Latihan Recitative dilakukan melalui penguasaan pernafasan dan dukungan vokal. Recitative membutuhkan kontrol pernafasan yang tinggi, karena frase musik sering kali tidak teratur dan membutuhkan kesinambungan suara. Dalam buku ini, Miller menekankan pentingnya diafragma yang memberikan stabilitas pada tekanan udara saat bernyanyi. Untuk mempelajari teknik ini, latihan seperti kontrol nafas panjang dengan nada stabil dan dinamika bervariasi menjadi langkah awal yang penting.

Proses berikutnya adalah memahami makna lagu dan menyesuaikan dinamika, tempo, serta warna suara untuk menyampaikan emosi secara efektif. Pembacaan teks dan analisis dramatik sebelum menyanyi dapat membantu menyelaraskan teknik dengan interpretasi.

c). Latihan Legatto

Dalam buku *Vocalies Elementaries* Oleh Marchesi Matilde (1900), melatih legato dilakukan dengan cara latihan melodi panjang yang dirancang tanpa jeda antar nada. Penyaji menghubungkan setiap nada

dalam sebuah frasa sehingga menciptakan kesinambungan suara. Melodi berkelanjutan ini membantu penyaji fokus pada transisi antar nada, tanpa membiarkan suara terputus atau berhenti di tengah frasa.

Kemudian latihan Arpeggio dengan menyanyikan nada-nada yang saling terhubung, baik pada nada tinggi maupun rendah. Dalam latihan ini, penyaji melatih kontrol aliran udara untuk menjaga konsistensi pernapasan saat berpindah nada.

d). Latihan Aspirato

Dalam buku *50 Lessons for the Medium of Voice* oleh Giovanni Concone (1840), Latihan Aspirato dilakukan dengan cara melatih Legatto. Latihan legatto dalam buku Concone mendorong penyanyi untuk memperhalus awal suara dan menjaga aliran napas secara konsisten.

Kemudian melatih dinamik Pianissimo dengan cara latihan dengan volume rendah frasa panjang dengan kontrol napas. Cara ini berguna melatih penggunaan napas dengan lebih efisien, yang diperlukan untuk menciptakan aspirato.

e). Latihan Vibrato

Latihan vibrato dimulai dengan melatih pernapasan diafragma, caranya menarik napas dalam, menahan, lalu melepaskannya secara perlahan sambil menghasilkan bunyi vokal seperti (ah). Nafas yang stabil menjaga konsistensi vibrato. (Sadolin, 2008).

Kemudian menyanyikan nada panjang dengan intensitas sedang, rasakan getaran

alami ditenggorokkan tanpa menekan suara. (Miller, 1986). Vibrato pada frase panjang dalam repertoar Bella Mia Fiama, berguna untuk menambah ekspresi.

f). Latihan Phrasering

Latihan phrasering adalah teknik mengelola frase musik untuk menyampaikan makna emosional dan musikal secara efektif. Menurut Miller (1986), phrasering memerlukan pemahaman struktur musikal dan kemampuan mengontrol napas untuk mendukung akhir dan awal frase dengan tepat. Kontrol napas yang stabil adalah kunci keberhasilan dalam teknik ini.

Sebelum mengaplikasikan phrasering pada proses latihan, terlebih dahulu mempelajari notasi repertoar dan mengidentifikasi frase-frase penting. melatih pernapasan diafragma untuk menghasilkan aliran napas yang stabil, terutama untuk frase Panjang yang menekan suara. (Miller, 1986).

g). Latihan Dinamika

Ketiga repertoar terdapat beberapa dinamik seperti piano dengan simbol (p) dinyanyikan dengan lembut, forte piano dengan simbol (fp) (perubahan dinamik mendadak dari keras ke lembut), setengah keras dengan simbol (mf) (dinyanyikan tidak terlalu keras), crescendo (dinyanyikan dengan lembut perlahan lahan semakin keras), forte dengan simbol f (dinyanyikan dengan keras). Latihan dinamik fokus pada pernafasan, penyaji harus mengerti kontribusi udara yang dibutuhkan untuk masing-masing dinamik.

h). Latihan Chest Voice

Chest voice adalah register vokal yang digunakan untuk menghasilkan suara penuh dan resonan, sering digunakan untuk nada rendah hingga menengah. Sadolin (2008) menjelaskan bahwa chest voice melibatkan resonansi utama di dada dan memerlukan dukungan nafas yang kuat untuk menjaga kestabilan suara tanpa menekan pita suara.

Latihan chest voice diawali dengan menyanyikan nada rendah menggunakan vokal (ah) sambil merasakan getaran di dada. Disaat ini, harus pastikan nafas mendukung setiap nada secara stabil. Gunakan nafas diafragma untuk mencegah ketegangan. Melatih transisi antara chest voice dan head voice secara perlahan untuk menjaga kelancaran perubahan register suara.

i). Latihan Belting

Latihan belting adalah teknik vokal yang menghasilkan suara kuat dan lantang, biasanya dalam nada tinggi, tanpa mengorbankan kualitas suara. Kayes (2004), mencatat bahwa belting mengharuskan penyanyi untuk memperkuat resonansi di rongga mulut dan mengatur aliran udara dengan hati-hati untuk menghindari ketegangan vokal.

Latihan belting diawali dengan melatih pernapasan dan resonansi pada rongga mulut dengan menyanyikan vokal (ya) atau (na) pada nada tinggi sambil membuka mulut dengan lebar. Setelah itu menggunakan napas yang stabil untuk mendukung setiap nada

tinggi dan hindari mendorong pita suara terlalu keras. Dimulai dari nada menengah sebelum secara perlahan meningkatkan ke nada tinggi untuk menghindari cedera vokal.

j). Latihan Cengkok Melayu

Cengkok Melayu adalah ornamen vokal khas dalam musik Melayu yang melibatkan perubahan nada yang melengkung secara halus. Kartomi (1994) menyatakan bahwa teknik ini membutuhkan pemahaman tentang pola melodi tradisional dan fleksibilitas pita suara untuk menciptakan transisi nada yang mulus.

Proses melatih cengkok melayu diawali dengan mendengarkan dan mempelajari pola melodi dari lagu Melayu Lemak Manis untuk memahami cengkok yang sesuai dengan karakter penyaji dan repertoar tersebut. Melatih fleksibilitas pita suara dengan menyanyikan melodi kecil dan melakukan transisi halus di antara nada-nada. Melakukan improvisasi melodi pada lagu Lemak Manis untuk melatih kreativitas dalam menciptakan cengkok.

2. Latihan MIDI (Musical Instrument Digital Interface)

Latihan MIDI adalah suatu latihan yang menggunakan file yang berisi tangga nada audio yang kemudian yang diterjemahkan oleh processor audio/encoder, keragaman dan tangga nada yang dihasilkan atau yang bisa atau yang bisa didengarkan (Biococtaviana, 2013:03).

Latihan Midi dilakukan sendiri, didukung dengan menggunakan audio Midi secara berulang-ulang. Adapun hasil pencapaian dalam peningkatan teknik vokal melalui audio Midi sangat membantu solis vokal, sehingga timbul kebiasaan solis dalam bermain. Sehingga solis terbiasa menggunakan teknik vokal yang telah dipelajari dan diterapkan pada sebuah repertoar.

3. Latihan Musik Pengiring

Latihan dengan musik pengiring merupakan latihan gabungan, untuk menyesuaikan antara solis dengan pengiring. Pada tahap ini penyaji lebih fokus pada penyelarasan tempo serta dinamika untuk melahirkan interpretasi penyaji dalam memainkan repertoar.



Gambar 2. Latihan Bersama Pengiring
(Sumber: Reza Reswati Tambunan, 2024)

4. Latihan Bersama Pembimbing

Latihan dengan pembimbing sangat diperlukan, sebagai bentuk evaluasi materi yang dibawakan. Setelah melakukan latihan sesuai dengan interpretasi penyaji, kemudian dilakukan konsultasi dengan pembimbing agar dapat diperoleh efektifitas dan efisiensi latihan dalam proses penggarapan repertoar.

5. Pertunjukan

Sebelum solis vokal mempertunjukkan beberapa repertoar, terlebih dahulu solis vokal mensketsa panggung untuk masing-masing repertoar. Repertoar yang dimaksud adalah repertoar Bella Mia Fiamma zaman klasik. repertoar I Surrender zaman populer dan repertoar Lemak Manis lagu Melayu. Sketsa panggung tersebut sebagai berikut:

a. Sketsa Panggung

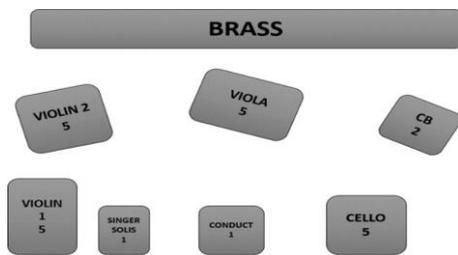
Sketsa panggung dirancang dengan mempertimbangkan akustik gedung pertunjukan, agar hasil pertunjukan memuaskan audiens. Hal ini juga bertujuan agar produksi suara dari instrumen sesuai dengan kualitas bunyi yang diinginkan, terutama dalam menjaga keseimbangan masing-masing instrumen. Adapun sketsa panggung untuk setiap repertoar sebagai berikut:

1). Sketsa Panggung Pertunjukan Repertoar Bella Mia Fiamma

Sketsa panggung pertunjukan repertoar Bella Mia Fiamma, mempertimbangkan karakter dari sebuah instrumen. Instrumen yang berkarakter lembut berada di posisinya depan, sedangkan karakternya keras berada bagian belakang, seperti terlihat pada pengelompokan ini.

Posisi instrumen brass dalam pertunjukan berada paling belakang. Instrumen violin 1 berada dipaling depan sebelah kiri conductor. Instrumen violin dua berada di sebelah kiri

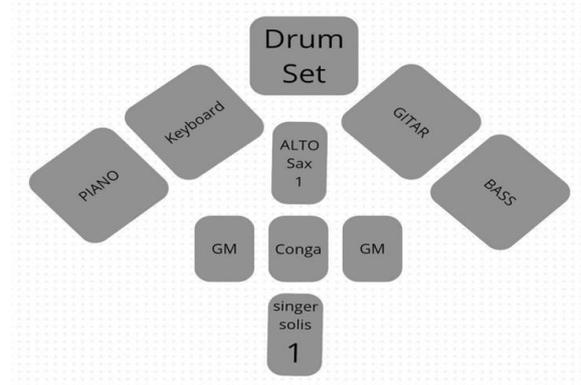
instrumen violin 1. Instrumen viola berada di sebelah kiri instrumen violin 2. Instrumen contra bass berada di sebelah kiri instrumen viola. Instrumen cello berada di depan sebelah kanan conductor sejajar dengan instrumen violin 1. Solis berada pada posisi paling depan, dan Conductor berada di posisi tengah paling depan. Seperti terlihat pada sketsa di bawah ini:



Gambar 3. Sketsa Panggung Pertunjukan Repertoar Bella Mia Fiamma

2). Sketsa Panggung Pertunjukan Repertoar Lemak Manis

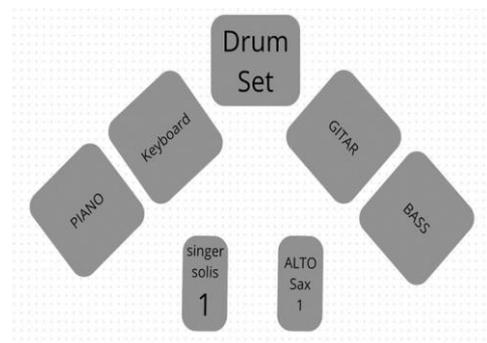
Sketsa panggung pertunjukan repertoar Lemak Manis, solis berada posisinya paling depan dan tidak fokus pada satu tempat, instrumen gendang melayu 1, instrumen gendang melayu 2 dan instrumen conga berada di tengah panggung posisi paling depan, instrumen alto sax berada di belakang conga, keyboard berada di sebelah kanan drum set, piano berada di sebelah kanan keyboard, gitar berada di sebelah kiri drum set, dan bass berada di sebelah kiri gitar. Seperti terdapat pada sketsa di bawah ini:



Gambar 4. Sketsa Panggung Pertunjukan Repertoar Lemak Manis

3). Sketsa Panggung Pertunjukan Repertoar I Surrender

Sketsa panggung pertunjukan repertoar I surrender dengan posisi paling depan, instrumen alto sax berada paling depan diantara pemain musik lainnya, instrumen drumset berada di paling belakang pada posisi tengah, instrumen keyboard berada di sebelah kanan instrumen drum set, instrumen piano berada di sebelah kanan instrumen keyboard, instrumen gitar berada di sebelah kanan drum set dan bass berada di sebelah kiri gitar. Seperti terdapat pada sketsa di bawah ini:



Gambar 5. Sketsa Panggung Pertunjukan Repertoar I Surrender

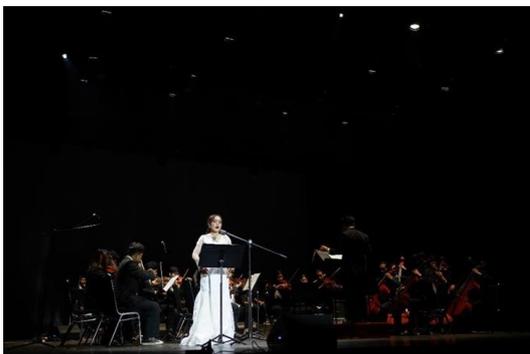
Setelah dilakukan sketsa panggung pertunjukan ketiga repertoar, maka barulah dilakukan pra pertunjukan dan pertunjukan.

b. Pra Pertunjukan

Pra pertunjukan yaitu tahapan mempersiapkan segala kebutuhan pertunjukan sesuai dengan rancangan yang telah disepakati oleh tim manajemen, selain itu adalah proses latihan ketiga repertoar oleh solis dan dengan pengiring musik. Selanjutnya, dilaksanakan Gladi Resik (GR). Pada saat ini dilakukan check sound kemudian dilanjutkan dengan pertunjukan.

c. Pertunjukan

Pertunjukan ini dilaksanakan di gedung pertunjukan, sesuai jam yang telah ditentukan sampai selesai. Pada saat pertunjukan dilaksanakan, para player dan solis vokal menggunakan pakaian pertunjukan yang layak. Seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 6. Pertunjukan Repertoar Bella Mia Fiamma Menggunakan Pakaian Pertunjukan (Doc: Rizky Wahyudi, 2025)



Gambar 7. Pertunjukan Repertoar Lemak Manis Menggunakan Pakaian Pertunjukan (Doc: Rizky Wahyudi, 2025)



Gambar 8. Pertunjukan Repertoar I Surrender Menggunakan Pakaian Pertunjukan (Doc: Rizky Wahyudi, 2025)

KESIMPULAN

Perbedaan repertoar, teknik bernyanyi, zaman, dan gaya (style) repertoar yang disajikan memiliki berbagai kesulitan. Penguasaan repertoar, ekspresi dan interpretasi, serta mentalitas adalah hal yang paling penting dalam sebuah pertunjukan. Namun hal ini, masih bisa diatasi dengan berproses (latihan) terus menerus secara rutin (continuous) dengan benar.

Jika seseorang penyanyi baik umum maupun bersifat akademis ingin melakukan pertunjukan, harus memperhatikan dan mempelajari teknik (praktek) secara baik dalam bernyanyi klasik. Latihan praktek ini dalam prosesnya membutuhkan ketelitian dan kesabaran.

Hal lainnya yang harus diperhatikan, yaitu harus memiliki keterampilan dari sisi praktik dan juga memiliki wawasan secara teori antarlain: sejarah repertoar, teknik repertoar, gaya (style) repertoar. Semuanya ini membutuhkan referensi pendukung repertoar, bertujuan agar setiap repertoar yang dilatih tidak terkendala dan memiliki permasalahan sehingga dapat disajikan dengan baik dan lancar..

KEPUSTAKAAN

Buku

- Bodgan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Blatter, Alfred. (2007). *Revisiting Music Fundamentals*. Schirmer.
- Chapman, Janice L. (2017). *Singing and Teaching Singing: A Holistic Approach to Classical Voice*. Plural Publishing.
- Concone, Giovanni (1840). *50 Lessons for the Medium of Voice*. G. Schirmer, Inc. Perancis.
- Davidson, J. (2017). *The Singing Performer's Guide to Breath Control*. New York: Vocal Arts Press.
- Kartomi, M. J. (1994). *On Concepts and Classifications of Musical Instruments*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kayes, G. (2004). *Singing and the Actor*. London: Bloomsbury Methuen Drama.
- Maltilde, M. (1900). *Vocalises Elémentaires*. Wina: C. A. Spina.
- McKinney, James C. (2005). *The Diagnosis and Correction of Vocal Faults: A Manual for Teachers of Singing and for Choir Directors*. Waveland Press,
- Miller, Richard. (1986). *The Structure of Singing: System and Art in Vocal Technique*. New York: Schirmer Books.
- Miles dan Huberman, (2014). *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of NewMethods*. Sage Publications.
- Paul, D. R. (2012). *Kitab 13 Jurus Rahasia Teknik Vokal*. Surabaya: Improve.
- Pusat Liturgi Yogyakarta. (2009). *Menjadi Dirigen Jilid 2: Membentuk suara*. Yogyakarta: Pusat Liturgi Yogyakarta.
- Ruslan Madun. (2020). *Warisan Budaya Melayu. Malaysia*.
- Sadie, Stanley (Ed.). (2001). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Macmillan.
- Sadolin, C. (2008). *Complete vocal technique. Complete Vocal Institute*. New York: McGraw-Hill.
- Stark, J. (2003). *Bel Canto: A History of Vocal Pedagogy*. Toronto: University of Toronto Press.
- Tambojang, J. (1992). *Ensiklopedia musik*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Yonathan, H. (2013). *PIP Vokal untuk Sekolah Menengah Kejurua*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Winartha, I Made. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Gaha Ilmu.

Bunga Sirait–Lemak Manis, diunggah pada juni 2022. https://youtu.be/XsJLBT2u6NA?si=z5rA_jKxAyiHIQnT

Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian

Haloho, A. F. B. (2021). “Pertunjukan Solis Vokal Repertoar Ach Ich Fuhl’s, Regnava Nel Silenzio”, Selayang Pandang, dan Stand Up For Love”. Skripsi, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Kumala, O. Y. (2016). “Pertunjukan Solis Vokal Bella Mia Fiamma, Spesso Vibra Per Suo Gico, Sabda Cinta, I Am Telling You I’m Not Going dan Valentine”. Skripsi, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Audio/Video

Cecilia Bartoli -Mozart- Bella Mia Fiamma, diunggah pada 9 juni 2011 https://youtu.be/wF3e6HFp59A?si=ulVRLZKj7tUNou_R

Lemak Manis- Ruslan Madun & Haziq Rosebi - Orkestra Tradisional Malaysia - Rehearseal Cam, diunggah pada 27 januari2024 <https://youtu.be/VtZwXgw8rsI?si=82CTzuPQtMNCyGoT>

Berit Berfed Jensen – Bella Mia Fiamma, diunggah pada april 2009. <https://youtu.be/H65Y2De0uZs?si=KDnPkIB-zEA5hb6GY>

Tiara Andini – I Surrender, diunggah pada tahun 2020 Indonesia Idol_ <https://youtu.be/IbI-jgw7h-GA?si=8Ynis1ZkoqSH3d3u>

Aina Abdul–I Surrender, diunggah pada desember 2019. https://youtu.be/PAbE2T8ya_Y?si=9mXf7ABluCLqv3pO